

DARMABAKTI CENDEKIA: Journal of Community Service and Engagements

<https://e-journal.unair.ac.id/dc>

FAMILY SUPPORT AS A SUPPORT SYSTEM IN PREVENTING INFECTION AND DISEASE RECURENCE

*DUKUNGAN KELUARGA SEBAGAI SUPPORT SYSTEM DALAM
PENCEGAHAN INFEKSI DAN KEKAMBUHAN PENYAKIT*

Scope:
Health

Ari Pebru Nurlailiy* , Firman Prastiwi¹ , Atiek Murharyati¹ , Martini Listrikawati¹ 

¹ Departemen Keperawatan, Universitas Kusuma Husada Surakarta - Indonesia

ABSTRACT

Background: Families play a crucial role in preventing the transmission and recurrence of disease by fostering care and instilling habits of clean and healthy living-most notably, the proper practice of handwashing. Although the COVID-19 pandemic has officially ended, new cases continue to emerge, and other infectious diseases remain a public health concern. Therefore, family support is essential to achieving optimal health, in line with the Sustainable Development Goals (SDGs). **Objective:** To improve the health status of families and communities, and to prevent infections and disease recurrence-particularly among mothers in the Mojogedang 1 area. **Method:** The community service activity included lectures, presentations using banners and canva-based materials about family support and infection prevention. The program was conducted at the Mental Revolution House (WCS), covering the stages from assessment to evaluation. **Results:** The proportion of participants categorized as having "good" family support increased from 16.8% to 66.7%, while those with "good" knowledge rose from 25% to 91.7%. **Conclusion:** Empowered family support serves as the most effective system for preventing infectious diseases and their recurrence.

ARTICLE INFO

Received 04 February 2025
Revised 05 February 2025
Accepted 10 April 2025
Online 29 June 2025

*Correspondence (Korespondensi):
Ari Pebru Nurlailiy

E-mail:
arifebru1@gmail.com

Keywords:
Family Support; Prevention
of Infection and Recurrence;
Community Service

ABSTRAK

Latar belakang: Peran penting keluarga dalam upaya pencegahan infeksi dan kekambuhan penyakit, sebagai bentuk keluarga kepada anggota yakni dapat dengan menanamkan budaya hidup bersih dan sehat, membiasakan (hand hygiene) cuci tangan dengan benar. Pandemi covid-19 dinyatakan sudah berakhir. Namun, masih ada kasus covid-19 hingga saat ini, selain itu penyakit infeksi lainnya juga menjadi perhatian kita bersama, sehingga diperlukannya dukungan keluarga untuk mencapai kesehatan yang maksimal sesuai program SDG's. **Tujuan:** Meningkatkan derajat kesehatan keluarga dan masyarakat serta mencegah terjadinya infeksi penyakit dan kekambuhan penyakit pada ibu-ibu di wilayah Mojogedang 1. **Metode:** Ceramah, menyajikan materi dalam bentuk banner dan powerpoint canva tentang dukungan keluarga dan pencegahan infeksi, waktu pengabdian masyarakat telah dilaksanakan di WCS Rumah Revolusi Mental, dimulai dari assesment sampai dengan evaluasi. **Hasil:** Dukungan keluarga kategori baik meningkat dari 16,8% menjadi 66,7% dan pengetahuan kategori baik meningkat dari 25% menjadi 91,7%. **Kesimpulan:** Pemberdayaan dukungan keluarga adalah support system terbaik yang dapat mencegah terjadinya penyakit infeksi dan kekambuhan penyakit.

Kata kunci:
Dukungan Keluarga;
Pencegahan Infeksi dan
Kekambuhan; Pengabdian
Masyarakat

PENDAHULUAN

Pandemi covid-19 telah kita lalui, namun masih ada pasien yang dirawat dengan kasus covid-19. Hasil wawancara dan diskusi dengan beberapa petugas kesehatan yang ada di beberapa rumah sakit tahun 2023. Hal ini menimbulkan kekhawatiran bagi masyarakat. Masalah kesehatan di masyarakat cukup kompleks terutama terkait penyakit infeksi dan terjadinya kekambuhan penyakit. Keluarga adalah sumber dukungan utama bagi pasien, dukungan keluarga terhadap anggota keluarganya saling mengingatkan menghidupkan budaya hidup bersih dan sehat, membiasakan cuci tangan. Dukungan keluarga dapat berupa dukungan instrumental, penghargaan, emosional, dan informasional (Heriyanti et al., 2020).

Dukungan keluarga yang positif dan baik akan dapat mencegah timbulnya penyakit infeksi dan mencegah kekambuhan penyakit yang sedang diderita. Adanya dukungan keluarga berupa bantuan dan pendampingan menimbulkan kemandirian bagi anggota keluarga, karena anggota keluarga merasa diperhatikan sehingga mencapai kemandirian yang baik (Fera dan Husna, 2018). Penelitian Tiara et al (2020) menyebutkan bahwasannya terdapat hubungan berarti antara dukungan keluarga dilihat dari dukungan nyata, informasi, penghargaan, dan emosional, dengan pada kekambuhan pada pasien skizofrenia (Tiara et al., 2020). Dukungan keluarga dapat menguatkan individu menimbulkan kekuatan dan meningkatkan penghargaan terhadap diri sendiri serta sebagai strategi pencegahan yang utama (Pratama et al., 2015).

Pemahaman masyarakat tentang peran keluarga terutama terkait dengan dukungan keluarga atau keluarga sebagai *support system* belum banyak dipahami oleh masyarakat sekitar WCS rumah revolusi mental, sehingga pengetahuan menjadi domain penting pada pembentukan *open behavior* atau perilaku terbuka (Donsu, 2019). Domain terpenting dalam membentuk tindakan seseorang (*overt behavior*) yakni pengetahuan (Suwanti dan Aprilin, 2017).

Peningkatan pengetahuan bukan hanya dari pendidikan formal. Namun, bisa juga didapatkan melalui pendidikan non formal (Ratnawati, 2016). Kurangnya informasi dan pemahaman terkait materi tertentu akan mengakibatkan kerugian, kerugian yang mungkin akan dialami adalah terpaparnya penyakit infeksi atau terjadinya kekambuhan pada anggota keluarga. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan bagi keluarga secara informal, diantaranya mengikuti kegiatan seminar, *workshop* atau pengabdian masyarakat.

METODE

a. Tahap Persiapan

Tahap ini adalah konsep perencanaan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dimulai dari menganalisis situasi melihat kepentingan masyarakat di wilayah WCS. Dalam mengkaji situasi dan masalah masyarakat berkaitan dengan bidang kesehatan kami melibatkan kader posyandu setempat dan calon peserta. Selanjutnya dilakukan penyusunan proposal PkM, menyusun materi berupa *banner* dan *power point*. Metode dalam kegiatan ini adalah pendidikan kesehatan melalui ceramah yang didukung media *banner* dan *power point* tentang pentingnya dukungan keluarga, diskusi dan tanya jawab.

b. Tahap Pelaksanaan

Telah dilaksanakan pengabdian kepada masyarakat pada periode Desember 2023 sampai dengan Januari 2024. Sesuai dengan *plan of action* dimulai dari 13 Desember 2023 diskusi dengan peserta sekaligus mengambil data *pre-test* dilanjutkan pemberian edukasi dan tanya jawab dengan peserta. Pada kegiatan ini membutuhkan cukup banyak waktu dikarenakan peserta antusias dalam mengikuti kegiatan ini. Pelaksanaan kegiatan ini diikuti oleh 12 peserta. Diawali dengan memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan prosedur dilakukan secara *offline* atau bertatap muka, media pengabdian masyarakat menggunakan *banner* dan *power point*. Sebelum dan setelah pelaksanaan penyuluhan penyaji melakukan evaluasi terkait materi yang akan disajikan guna mengetahui tingkat pengetahuan partisipan, penyuluhan dilaksanakan secara langsung di WCS rumah revolusi mental daerah Karanganyar Jawa Tengah. Proses pelaksanaan kegiatan berjalan dengan lancar diikuti proses diskusi dan tanya jawab dengan peserta. Kami memberi kesempatan yang banyak bagi para peserta yang ingin lebih banyak belajar tentang materi yang telah kami sampaikan.

c. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan merupakan tahapan penting dalam pengabdian kepada masyarakat yang telah terlaksana sesuai rencana. Pada tahap ini kami mengetahui sejauh mana rencana pengabdian berhasil. Dalam pengabdian masyarakat ini evaluasi struktur, dan proses berjalan lancar dan sesuai rencana. Evaluasi (*post-test*) dilaksanakan pada 21 Januari 2024.

HASIL DAN PEMBAHASAN

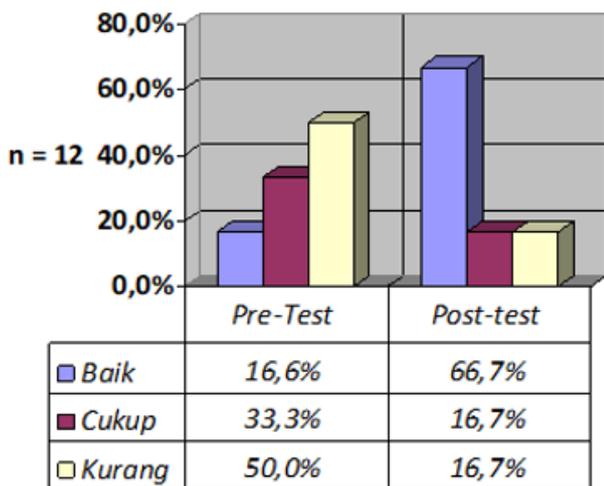
Telah dilaksanakannya program pengabdian

masyarakat oleh Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga Universitas Kusuma Husada yaitu pemberdayaan dukungan keluarga sebagai *support system* dalam pencegahan infeksi dan kekambuhan penyakit di WCS rumah revolusi mental Karanganyar.

a. Hasil

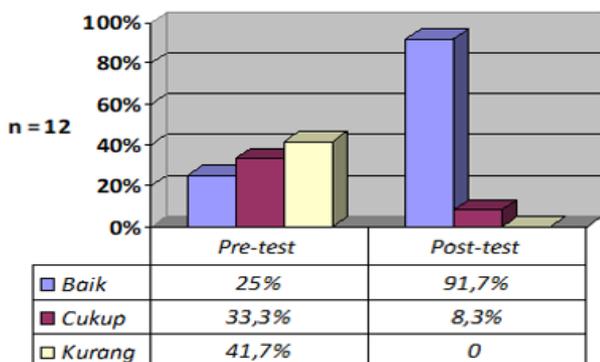
Dibawah ini disajikan hasil kegiatan terkait dengan pengetahuan peserta yakni, definisi dukungan keluarga, tujuan dukungan keluarga, jenis-jenis dukungan keluarga, contoh masing-masing dukungan keluarga, perilaku-perilaku dukungan keluarga, dan jenis-jenis penyakit infeksi.

Hasil yang didapatkan dukungan keluarga meningkat dan pengetahuan meningkat, adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Hasil Dukungan Keluarga Peserta Sebelum dan Setelah Pengabdian Masyarakat (n=12)

Diagram di atas menunjukkan hasil dari dukungan keluarga *pre-test* dan *post-test*, adanya peningkatan dukungan keluarga kepada anggota keluarga setelah mendapatkan edukasi.



Gambar 2. Hasil Pengetahuan Peserta Sebelum dan Setelah Pengabdian Masyarakat (n=12)

Diagram di atas adalah hasil dari pengetahuan *pre-test* dan *post-test*, diketahui adanya peningkatan pengetahuan setelah mendapatkan edukasi.

b. Pembahasan

Peranan institusi pendidikan dalam mengayomi masyarakat dengan kegiatan pengabdian masyarakat memberikan penyuluhan dan diskusi bersama berharap terwujudnya derajat kesehatan masyarakat setinggi-tingginya.

Peserta mampu menjawab setiap pertanyaan yang diajukan oleh tim pengabdian masyarakat. Hasil yang didapatkan menunjukkan bahwa dukungan keluarga dan pengetahuan peserta meningkat setelah diberikan edukasi tentang pentingnya dukungan keluarga sebagai *support system* yang mampu meminimalisir bahkan mencegah timbulnya penyakit infeksi pada keluarga serta mencegah kekambuhan penyakit pada anggota keluarga. Ada banyak jenis penyakit infeksi yang membahayakan kesehatan keluarga diantaranya *covid-19, pneumoni, TBC, HIV-AIDS, Hepatitis*, dll. Selain itu, penyakit yang dapat kambuh diantaranya *asma, diabetes melitus, hipertensi, stroke*, dll.

Dukungan keluarga kategori baik meningkat menjadi 66,6%, dan pengetahuan kategori baik meningkat hingga 91%. *Study literature* Yeroh (2022) menyatakan pentingnya dukungan keluarga dalam mencegah terjadinya kekambuhan penyakit dan komplikasi karena adanya dukungan keluarga yang diberikan kepada pasien dapat menimbulkan dan meningkatkan efikasi diri pasien (Darsini et al., 2019; Wahyuni et al., 2023), sehingga kerja sama keluarga dibutuhkan untuk dapat memengaruhi kualitas hidup pasien (Rabiei et al., 2020). Hal ini sejalan dengan penelitian Kiajamali et al (2017) yang menyatakan bahwa adanya hubungan yang erat antara efikasi dan dukungan keluarga, dimana pasien yang mendapatkan dukungan keluarga yang baik memberi dampak terhadap proses pengobatan pasien, sebaliknya ketika pasien tidak memiliki *support system* atau kurang mendapat dukungan sosial dari keluarga maka memiliki manajemen diri yang buruk. Dukungan keluarga sebagai *support system* untuk meningkatkan manajemen diri pasien (Chen et al., 2018).

Keluarga merupakan *support system* terbaik dalam keluarga. Dukungan keluarga ataupun dukungan sosial sangat memengaruhi kesehatan pasien baik secara psikis maupun fisik. Dukungan keluarga yang dimaksud bisa berupa edukasi atau informasi tentang penyakit dan cara pencegahannya serta kemauan keluarga dalam merawat pasien sehari-hari (Mailani dan Andriani, 2017). Sebagai contoh penelitian Arini et al (2021)

menyampaikan bahwa ada dukungan keluarga yang baik memengaruhi kepatuhan pengobatan pasien *diabetes melitus tipe 2* (Arini et al., 2021).

Pengabdian kepada masyarakat yang diberikan merupakan salah satu upaya menggerakkan fungsi keluarga, dalam hal ini peserta keseluruhan adalah ibu dari keluarga masing-masing, karena ibu adalah seorang perempuan yang memiliki insting keibuan atau naluri dalam merawat dan menjaga anggota keluarga (Patriyani et al., 2023), ibu dapat berkomunikasi dengan semua anggota keluarga dengan cara mengaplikasikan dan mengedukasikan hasil pengabdian masyarakat. Keluarga berperan penting dalam upaya mencegah dan mengatasi masalah kesehatan yang mengancam pasien. Peserta (ibu) telah terlibat dalam pemberdayaan sesuai program pengabdian masyarakat dan telah mendapatkan informasi tentang definisi, jenis dan contoh dukungan yang dapat diberikan kepada keluarga.

Pengetahuan merupakan faktor yang sangat

penting dalam merawat keluarga khususnya dalam pencegahan penyakit dan kekambuhan. Pengetahuan ialah hasil *recall* peristiwa yang pernah dialami baik secara sengaja maupun tidak sengaja. Timbulnya pengetahuan tidak lepas dari *belief system* (perasaan dan sistem kepercayaan) secara tidak disadari (Fatim dan Suwanti, 2017).

Perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih bermakna daripada perilaku yang tidak didasari pengetahuan. Sebelum seseorang mengadopsi perilaku ia harus tahu terlebih dahulu apa arti dan manfaat perilaku tersebut bagi dirinya atau bagi organisasi (Kurnia dan Solekhah, 2018). Pengetahuan dan pemahaman keluarga tentang pencegahan penyakit dan kekambuhan merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong motivasi setiap anggota keluarga untuk lebih konsisten dalam menjaga kesehatan. Semakin tinggi pengetahuan seseorang maka semakin tinggi pula pemahamannya terhadap manfaat pencegahan penyakit dan kekambuhan.



Gambar 3. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat berjalan lancar tanpa ada kendala yang berarti, peserta *kooperatif* selama kegiatan berlangsung. Partisipasi antusias sehingga hasil yang diharapkan telah mencapai target. Dukungan keluarga sangatlah penting sebagai upaya pencegahan penyakit dan kekambuhan. Keluarga mampu memahami peran pentingnya dalam keluarga yakni menjadi *support system* terbaik untuk dapat mengatasi masalah-masalah kesehatan yang mengancam.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kami haturkan kepada seluruh warga di sekitar WCS rumah revolusi mental, terkhusus partisipan yang telah bersedia bergabung dalam kegiatan pengabdian kepada

masyarakat. Kegiatan ini menggunakan dana dari Universitas Kusuma Husada Surakarta sehingga kegiatan ini dapat berjalan lancar sesuai rencana. “Penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan dengan pihak-pihak yang terkait dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini”.

DAFTAR PUSTAKA

- Arini, H.N., Anggorowati, A., Pujiastuti, R.S.E., 2021. Dukungan Keluarga Pada Lansia dengan Diabetes Melitus Tipe II: Literature review. *Nurscope: Jurnal Penelitian dan Pemikiran Ilmiah Keperawatan* Vol. 7(2), Pp. 172-180. <https://doi.org/10.30659/nurscope.7.2.172-180>.
- Chen, Y.-C., Chang, L.-C., Liu, C.-Y., Ho, Y.-F., Weng, S.-C., Tsai, T.-I., 2018. The Roles of Social Support and Health Literacy in Self-

- Management among Patients with Chronic Kidney Disease. *Journal of Nursing Scholarship* Vol. 50(3), Pp. 265-275. <https://doi.org/10.1111/jnu.12377>.
- Darsini, D., Fahrurrozi, F., Cahyono, E.A., 2019. Pengetahuan; Artikel Review. *Jk (Jurnal Keperawatan)* Vol. 12(1), Pp. 13-13.
- Donsu, J.D.T., 2019. Psikologi Keperawatan: Aspek-aspek Psikologi. Kubuku. URL <https://kubuku.id/detail/psikologi-keperawatan--aspek2-psikologi/7536> (accessed 5.22.25).
- Fatim, K., Suwanti, I., 2017. Pengaruh Pendidikan Kesehatan tentang Menggosok Gigi terhadap Kemampuan Menggosok Gigi Pada Anak TK B. *Jk (Jurnal Keperawatan)* Vol. 10(1), Pp. 10-10.
- Fera, D., Husna, A., 2018. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kemandirian Lansia dalam Pemenuhan Aktivitas Sehari-Hari di Desa Alue Tho Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya. *J-Kesmas: Jurnal Fakultas Kesehatan Masyarakat (The Indonesian Journal of Public Health)* Vol. 5(2), Pp. 40-48. <https://doi.org/10.35308/j-kesmas.v5i2.1150>.
- Heriyanti, H., Mulyono, S., Herlina, L., 2020. Dukungan Keluarga terhadap Self Care Pada Lansia dengan Diabetes Melitus Tipe 2. *Journal of Islamic Nursing* Vol. 5(1), Pp. 32-37. <https://doi.org/10.24252/join.v5i1.14145>.
- Kiajamali, M., Hosseini, M., Estebarsari, F., Nasiri, M., Ashktorab, T., Abdi, A., Mahmoudi, A., Abadi, A.S.A., 2017. Correlation Between Social Support, Self-Efficacy and Health-Promoting Behavior in Hemodialysis Patients Hospitalized in Karaj in 2015. *Electron Physician* Vol. 9(7), Pp. 4820-4827. <https://doi.org/10.19082/4820>.
- Kurnia, D.A., Solekhah, U., 2018. Hubungan Pengetahuan HIV/AIDS, Terapi Antiretroviral, dan Infeksi Oportunistik terhadap Kepatuhan ODHA dalam Menjalani Terapi Antiretroviral. *Faletehan Health Journal* Vol. 5(2), Pp. 84-89. <https://doi.org/10.33746/fhj.v5i2.13>.
- Mailani, F., Andriani, R.F., 2017. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Diet Pada Pasien Gagal Gijal Kronik yang Menjalani Hemodialisis. *Jurnal Endurance* Vol. 2(3), Pp. 416-423. <https://doi.org/10.22216/jen.v2i3.2379>.
- Patriyani, R.E.H., Ningsih, S.R., Sulistyowati, E.C., Sunaryanti, B., Suyanto, Setyawati, D., Aseta, P., Trisnowati, T., Yulianti, unjung S., Lestari, S., Indriati, R., 2023. Konsep Dasar Keperawatan. Tahta Media Group.
- Pratama, Y., Syahrial, S., Ishak, S., 2015. Hubungan Keluarga Pasien terhadap Kekambuhan Skizofrenia di Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Rumah Sakit Jiwa Aceh. *Jurnal Kedokteran Syiah Kuala* Vol. 15(2), Pp. 77-86.
- Rabiei, L., Eslami, A.A., Abbasi, M., Afzali, S.M., Hosseini, S.M., Masoudi, R., 2020. Evaluating The Effect of Family-Centered Intervention Program on Care Burden and Self-Efficacy of Hemodialysis Patient Caregivers Based on Social Cognitive Theory: A Randomized Clinical Trial Study. *Korean Journal of Family Medicine* Vol. 41(2), Pp. 84-90. <https://doi.org/10.4082/kjfm.18.0079>.
- Ratnawati, E., 2016. Karakteristik Teori-teori Belajar dalam Proses Pendidikan (Perkembangan Psikologis dan Aplikasi). *Edueksos Jurnal Pendidikan Sosial & Ekonomi* Vol. 4(2), Pp. 1-23. <https://doi.org/10.24235/edueksos.v4i2.658>.
- Suwanti, I., Aprilin, H., 2017. Studi Korelasi Pengetahuan Keluarga Pasien tentang Penularan Hepatitis dengan Perilaku Cuci Tangan. *Jk (Jurnal Keperawatan)* Vol. 10(2), Pp. 13-13.
- Tiara, C., Pramesti, W., Pebriyani, U., Alfarisi, R., 2020. Hubungan Konsep Dukungan Keluarga dengan Tingkat Kekambuhan Pada Paisein Skizofrenia. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada* Vol. 11(1), Pp. 522-532. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v11i1.339>.
- Wahyuni, R., Ayu, J.D., Umar, M.Y., Wardani, P.K., Rohani, S., Elsanti, F., Riani, Y.A., Adila, S., Anggraini, Y., Rustiyana, E., Mulysha, A., 2023. Penyuluhan Pentingnya Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi Usia 0-6 Bulan di Poskesdes Wonodadi Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu Tahun 2023. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Ungu (ABDI KE UNGU)* Vol. 5(1), Pp. 17-22. <https://doi.org/10.30604/abdi.v5i1.1029>.
- Yeroh, K., 2022. Renal Rangers: Pendampingan Pasien Gagal Ginjal Kronik dengan Pendekatan Dukungan Keluarga sebagai Inovasi untuk Meningkatkan Efikasi Diri Pasien. *Jurnal Studi Inovasi* Vol. 2(1), Pp. 9-15. <https://doi.org/10.52000/jsi.v2i1.84>.